Archive, Vol. 4, No. 2, Juni 2025, pp. 452~463 DOI: https://doi.org/10.55506/arch.v4i2.188
ISSN: 2809-7076 (Online)
ISSN: 2809-7246 (Print)

Digitalisasi Sistem Peminjaman Ruang Rapat dan Pengajuan Pengadaan ATK Berbasis AppSheet di PT XYZ

Citra Anggraeni, Ermina Tiorida

Politeknik Negeri Bandung

Artikel Info

Genesis Artikel:

Dikirim, 26 Mei 2025
Diterima, 9 Juni 2025
Diterbitkan, 20 Juni 2025

Kata Kunci:

Digitalisasi
AppSheet
Ruang Rapat
Inventaris ATK
Metode Blackbox
EUCS

ABSTRAK

Latar Belakang: Transformasi digital menuntut perusahaan mengadopsi sistem informasi yang efisien untuk meningkatkan produktivitas dan akurasi. PT XYZ masih menggunakan sistem manual dalam peminjaman ruang rapat dan pengelolaan ATK, yang rentan kesalahan dan minim transparansi. **Tujuan:** Mengembangkan solusi digital berbasis AppSheet untuk mempermudah peminjaman ruang rapat serta pengelolaan dan pengajuan pengadaan ATK secara real-time. **Metode:** Pengembangan aplikasi menggunakan model Waterfall, dengan evaluasi melalui pengujian Black Box dan survei kepuasan pengguna End-User Computing Satisfaction (EUCS). **Hasil:** Aplikasi berjalan sesuai dengan 12 skenario pengujian Black Box. Survei EUCS menunjukkan kepuasan pengguna tinggi dengan rata-rata skor 83%. **Kesimpulan:** Solusi digital ini efektif meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi proses operasional di PT XYZ. Pengembangan fitur notifikasi otomatis direkomendasikan untuk optimalisasi lebih lanjut.

Keywords:

Digitalization
AppSheet
Meeting Room
ATK inventory
Blackbox Method
EUCS

ABSTRACT

Background: *Digital transformation requires companies to adopt efficient information systems to improve productivity and operational accuracy. PT XYZ still relies on manual systems for meeting room booking and stationery management, leading to errors and limited transparency.* ***Objective:*** *To develop a digital solution using AppSheet to streamline meeting room reservations and real-time management and requests of office supplies.* ***Method:*** *The application was developed using the Waterfall model and evaluated through Black Box testing and an End-User Computing Satisfaction (EUCS) survey.* ***Results:*** *The application successfully passed 12 Black Box test scenarios. The EUCS survey revealed high user satisfaction with an average score of 83%.* ***Conclusion:*** *This digital solution effectively enhances efficiency, transparency, and accuracy in PT XYZ's operational processes. Future improvements include integrating automatic notification features to further optimize the system..*

This is an open access article under the CC BY-SA License.

Penulis Korespondensi:

Citra Anggraeni,
Program Studi Administrasi Bisnis,
Politeknik Negeri Bandung,
Email: ermina.tiorida@polban.ac.id

1 PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor industri dan bisnis, khususnya dalam peningkatan efisiensi operasional serta pengelolaan sumber daya internal perusahaan. Di era transformasi digital ini, organisasi dituntut untuk beradaptasi dengan sistem kerja yang semakin bergantung pada *teknologi informasi* guna mempertahankan daya saing dan meningkatkan produktivitas. Menurut (Prihandono & Amir, 2024), teknologi informasi memiliki peran penting dalam menciptakan efisiensi dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data di lingkungan organisasi modern. Hal ini juga diperkuat oleh (Avriyanti, 2021), yang menyatakan bahwa perusahaan perlu mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi guna meningkatkan produktivitas, efisiensi, serta daya saing di tengah persaingan global.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) juga telah mengalami perkembangan yang signifikan, dari sekadar alat penyedia data menjadi sistem yang membantu manajer dalam merencanakan, mengatur, serta mengawasi aktivitas operasional perusahaan (Rifai & Haerani, 2020). Dalam konteks kemajuan teknologi dan inovasi, SIM tidak hanya digunakan untuk menjawab tantangan lokal, tetapi juga berperan sebagai instrumen strategis dalam merespons perubahan global yang dinamis (Egorova et al., 2022). Oleh karena itu, penerapan sistem digital yang terintegrasi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya, akurasi informasi, dan efektivitas pengambilan keputusan di perusahaan, termasuk di lingkungan PT XYZ.

Namun demikian, implementasi teknologi informasi di PT XYZ masih menghadapi kendala signifikan. Proses peminjaman ruang rapat dan pengajuan pengadaan alat tulis kantor (ATK) masih dilakukan secara manual. Sistem manual ini menimbulkan berbagai permasalahan, seperti ketidakefisienan, kurangnya transparansi, serta risiko kesalahan pencatatan dan benturan jadwal. Pencatatan peminjaman ruang rapat yang masih menggunakan buku tulis konvensional berpotensi menimbulkan benturan jadwal karena tidak ada mekanisme validasi otomatis dan pembaruan informasi secara real-time. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam memastikan ketersediaan ruang serta mengakibatkan tumpang tindih jadwal dan hilangnya data pencatatan penting. Survei terhadap 30 karyawan divisi pemasaran mengungkapkan bahwa 86% responden menilai sistem manual tersebut lambat, tidak efektif, dan kurang transparan.

Sementara itu, pengajuan pengadaan ATK masih dilakukan secara manual melalui memo dan persetujuan berjenjang, yang memperlambat proses serta menghambat akses informasi stok ATK secara langsung. Karyawan tidak dapat mengecek ketersediaan stok secara real-time sehingga sering terjadi permintaan barang yang tidak sesuai dengan kondisi stok di gudang. Penelitian terdahulu menunjukkan manfaat nyata digitalisasi dalam konteks serupa yaitu digitalisasi peminjaman ruang d=rapat dan pengajuan pengadaan ATK. (Putro et al., 2022) mengemukakan bahwa sistem peminjaman ruang berbasis web mempermudah pengguna dan staf dalam mengelola peminjaman, menghemat waktu, dan memudahkan pengoperasian. (Prasetyo et al., 2023) membuktikan bahwa sistem informasi berbasis web

untuk pengelolaan stok ATK mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan dan pelaporan inventaris. (Andy Supriyadi, 2022) menambahkan bahwa aplikasi peminjaman ruang online meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional perusahaan.

(Araujo et al., 2021) menegaskan bahwa transformasi digital memiliki peran besar dalam mengurangi pemborosan waktu dan sumber daya, serta meningkatkan efisiensi proses kerja. Oleh karena itu, diperlukan inisiatif digitalisasi sistem guna menggantikan prosedur manual yang tidak lagi relevan dengan kebutuhan organisasi modern. (Sari et al., 2022) juga menyatakan bahwa sistem informasi yang terstruktur dan terdigitalisasi mampu menjadi solusi efektif dalam pengelolaan data serta mendukung pengambilan keputusan secara efisien dan akurat. Seiring dengan kemajuan teknologi yang pesat saat ini, proses pengolahan data manual seperti yang terjadi di PT XYZ dapat dialihkan ke sistem komputerisasi melalui perancangan aplikasi berbasis metode berorientasi objek.

Tujuan PKM ini adalah merancang dan mengimplementasikan sistem digitalisasi peminjaman ruang rapat serta manajemen pengajuan dan pengadaan ATK di PT XYZ. Sistem ini dikembangkan menggunakan AppSheet, *platform no-code* berbasis cloud yang memungkinkan pembuatan aplikasi web dan mobile tanpa pemrograman. Dengan memanfaatkan AppSheet, data dari Google Sheets diubah menjadi aplikasi fungsional yang dapat diakses secara daring maupun luring (Niswah & Erfandi, 2024). Dengan adanya sistem digital ini, diharapkan proses peminjaman ruang rapat dapat berjalan otomatis dengan validasi real-time, pemantauan stok ATK menjadi lebih akurat dan transparan, serta proses pengajuan inventaris menjadi lebih efisien dan cepat. Implementasi sistem ini merupakan bagian dari strategi transformasi digital PT XYZ untuk meningkatkan efektivitas operasional, mempercepat proses kerja, dan meminimalkan risiko kesalahan akibat sistem manual yang sudah tidak relevan.

2 METODE PENGABDIAN

Adapun tahapan pengabdian dilaksanakan dengan pendekatan model Waterfall. Menurut (Zendrato, 2018), metode Waterfall merupakan pendekatan pengembangan perangkat lunak secara linear, di mana setiap tahap mengalir ke tahap berikutnya seperti aliran air terjun, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan. Model ini dipilih karena mendukung alur kerja yang sistematis, terdokumentasi, dan sesuai untuk kegiatan pengabdian yang kebutuhan mitranya telah teridentifikasi sejak awal.

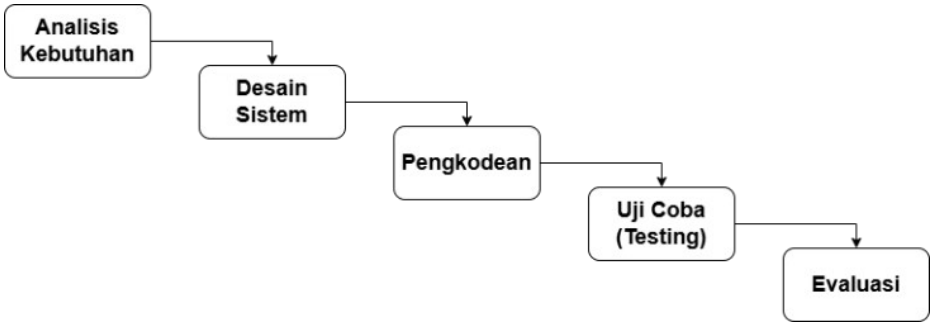

Gambar 1. Diagram Alur Metode PKM

Berdasarkan Gambar 1 mengenai tahapan-tahapan dalam metode *Waterfall* yang diterapkan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. **Analisis Kebutuhan**

   Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem berdasarkan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Permasalahan utama yang ditemukan meliputi terjadinya double booking ruang rapat, pencatatan inventaris manual yang tidak akurat, dan kesulitan dalam memantau ketersediaan ATK. Sistem digital dirancang untuk mengatasi masalah-masalah ini dengan pencatatan terpusat dan tampilan data real-time.

2. **Desain Sistem**

   Setelah kebutuhan terdefinisi, dilakukan perancangan sistem mencakup tiga aspek utama:

   a. *Use case Diagram* digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna (aktor) dan sistem. Menurut (Widianto et al., 2018), diagram ini memodelkan skenario interaksi yang mencerminkan perilaku sistem informasi.

   b. *Data Flow Diagram* (DFD) berfungsi memvisualisasikan alur data dan proses dalam sistem secara logis. DFD efektif dalam tahap perancangan karena menggambarkan batas sistem dengan notasi yang terstruktur(Paillin & Widiatmoko, 2021).

   c. *Entity Relationship Diagram* (ERD) digunakan untuk merancang struktur dan relasi antar entitas dalam basis data. ERD memodelkan keterkaitan antar data melalui entitas, atribut, dan relasinya (Akbar & Haryanti, 2023).

3. **Pengkodean**

   Implementasi sistem dilakukan menggunakan platform AppSheet, yang terintegrasi dengan Google Spreadsheet sebagai basis data. Proses implementasi meliputi pembuatan database, perancangan antarmuka pengguna, serta pengembangan fitur utama seperti peminjaman ruang, pengajuan ATK, manajemen stok.

4. **Uji Coba (*Testing*)**

   Pengujian dilakukan menggunakan metode *Blackbox Testing*, yang fokus pada pengujian fungsionalitas berdasarkan input dan output tanpa memeriksa struktur internal aplikasi. Beberapa skenario pengujian mencakup peminjaman ruang ganda, stok habis, dan keakuratan notifikasi. Pengujian ini memastikan sistem berfungsi sesuai spesifikasi. Menurut (Mulyo Rachmanto et al., 2024), metode ini menitikberatkan pada proses pemberian input ke dalam sistem, pengamatan terhadap output yang dihasilkan, serta bagaimana sistem merespons input tertentu. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan, tanpa menelusuri rincian implementasi di baliknya.

5. **Evaluasi dan Umpan Balik Pengguna**

Setelah pengujian teknis, evaluasi dilakukan dari sisi pengguna menggunakan metode *End-User Computing Satisfaction (EUCS)*. Dalam konteks sistem aplikasi, EUCS mengacu pada penilaian menyeluruh yang dilakukan pengguna berdasarkan pengalaman interaktif mereka. Model ini menyediakan serangkaian instrumen yang berfungsi untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna melalui lima dimensi utama, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* (Sugandi & Halim, 2020). Hasil dari evaluasi ini menjadi dasar dalam mengidentifikasi kekurangan sistem serta menentukan perbaikan di masa mendatang.

2.1 Metode Analisis Keberhasilan

Keberhasilan pengabdian ini diukur dengan dua metode utama, yaitu pengujian fungsionalitas aplikasi menggunakan *Blackbox Testing* serta evaluasi tingkat kepuasan pengguna melalui Metode EUCS *(End-User Computing Satisfaction*. Blackbox Testing untuk memastikan setiap fitur aplikasi berfungsi sesuai spesifikasi, dan EUCS (*End-User Computing Satisfaction*) untuk mengevaluasi kepuasan pengguna. Kombinasi keduanya memberikan analisis komprehensif dari sisi teknis dan pengalaman pengguna.

3 HASIL DAN ANALISIS

Pengabdian ini menghasilkan solusi digital untuk menggantikan proses manual dalam peminjaman ruang rapat dan pengelolaan inventaris kantor di PT XYZ. Solusi dikembangkan menggunakan *platform* AppSheet, yang mendukung pengembangan aplikasi tanpa kode (*no-code*) dan dapat diakses melalui perangkat mobile dan web. Tujuan utama dari sistem ini adalah meningkatkan akurasi pencatatan, mengurangi kesalahan manual, serta meningkatkan efisiensi operasional. Berikut hasil rancangan digitalisasi peminjaman ruang rapat dan pengajuan pengadaan ATK :

3.1. Fitur-Fitur Aplikasi

Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan proses peminjaman ruang rapat dan pengelolaan inventaris ATK secara digital. Fitur-fitur utama yang tersedia antara lain (gambar 2-gambar3):

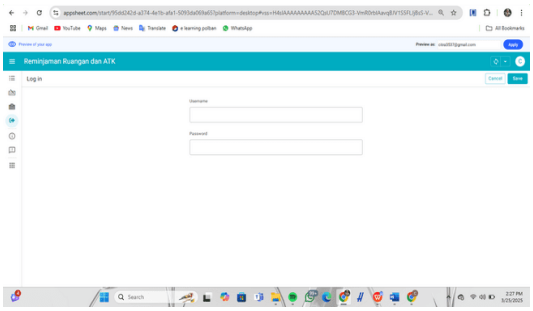

Gambar 2. Login Page

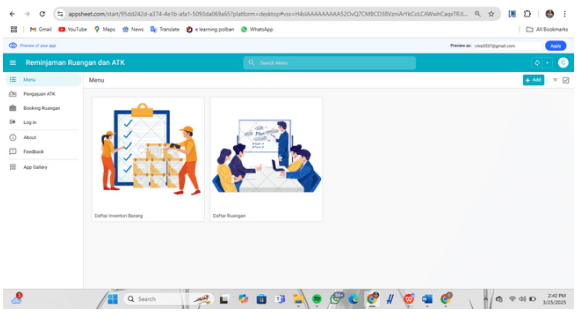

Gambar 3. Menu Utama

1. Login Page

Fitur ini bisa di lihat di gambar 1 berfungsi untuk mengamankan akses aplikasi. Pengguna harus login menggunakan email dan password yang telah didaftarkan oleh admin. Setelah berhasil login, pengguna diarahkan ke menu utama aplikasi.

2. Menu Utama

Menu utama bisa di lihat pada gambar 2 ini terbagi menjadi dua bagian utama, yaitu Daftar Inventaris Barang dan Daftar Ruangan Rapat.

A . Daftar Inventaris Barang

Menu ini menyediakan informasi lengkap mengenai stok alat tulis kantor (ATK) yang tersedia di perusahaan (gambar 4-gambar 5).

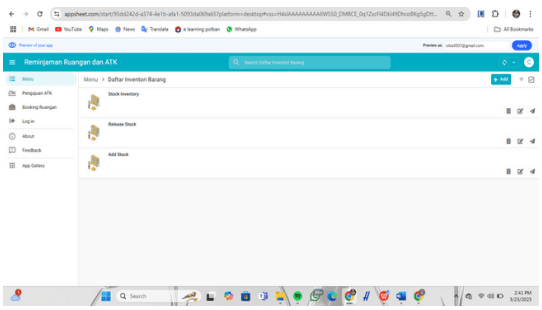

Gambar 4. Sub Menu Daftar Inventaris Barang

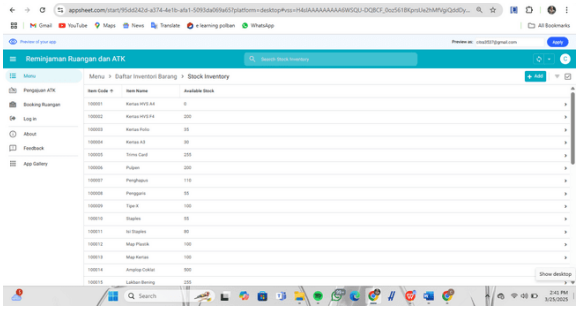

Gambar 5. Sub Menu Stock Inventory

A. Daftar Inventaris Barang

Menu ini menampilkan informasi terkait pengelolaan stok ATK dan terdiri atas tiga sub-menu utama:

a. Stock Inventory menampilkan daftar barang ATK beserta jumlah stok untuk memudahkan pengecekan ketersediaan sebelum pengajuann
b. Release Stock digunakan admin gudang untuk mencatat pengeluaran barang, memastikan data stok selalu akurat dan terdokumentasi.
c. Add Stock memungkinkan admin menambahkan stok barang dari pembelian atau sumber lain agar ketersediaan selalu terjaga.

B. Daftar Ruangan Rapat

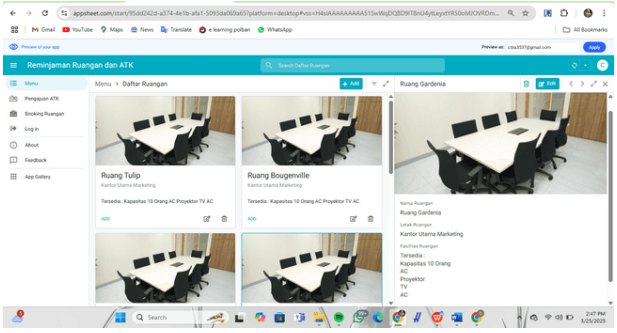

Gambar 6. Daftar Ruangan

Archive, Vol. 4, No. 2, Juni 2025, pp. 452~463 DOI: https://doi.org/10.55506/arch.v4i2.188
ISSN: 2809-7076 (Online)
ISSN: 2809-7246 (Print)

Pada gambar 6 di atas menu ini menampilkan daftar ruang rapat beserta detail penting seperti nama ruangan, kapasitas peserta, fasilitas (proyektor, whiteboard, AC, Wi-Fi), dan lokasi. Informasi ini memudahkan karyawan memilih ruangan yang sesuai sebelum peminjaman, sehingga mengurangi risiko ketidaksesuaian saat penggunaan.

Bersama menu Inventaris Barang, fitur ini meningkatkan efisiensi, akurasi pencatatan, dan transparansi dalam proses peminjaman serta pengelolaan aset kantor.

3. Pengajuan Pengadaan ATK

Fitur ini memudahkan pengajuan alat tulis kantor (ATK) dari berbagai unit kerja secara digital, sehingga proses lebih efisien dan mengurangi kesalahan pencatatan. Karyawan mengisi formulir pengajuan yang mencakup identitas pemohon, tujuan pengajuan, daftar ATK yang diminta, serta persetujuan atasan (gambar 7 dan gambar 8).

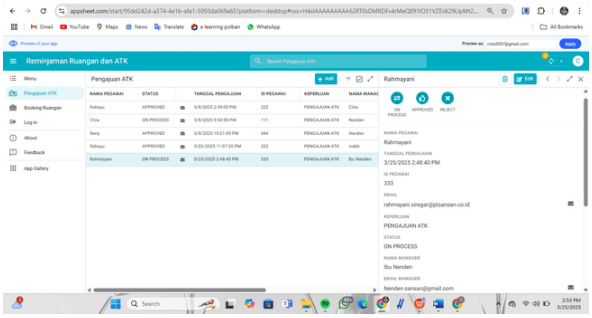

Gambar 7. Data Pengajuan Pengadaan ATK

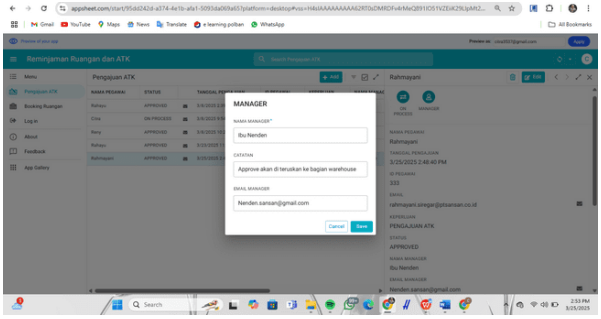

Gambar 8. *Approval* dan catatan Manager

Setelah diajukan, status pengajuan berubah menjadi "On Process". Manager akan meninjau dan dapat menyetujui (*approve*) untuk diteruskan ke gudang atau menolak (*reject*) dengan catatan koreksi. Jika disetujui, gudang menyiapkan dan mengirimkan ATK ke unit terkait, serta mencatat status penyelesaian yang dapat dipantau oleh pemohon. Fitur ini menjamin proses permintaan ATK berjalan cepat, transparan, dan terdokumentasi dengan baik.

4. Pengajuan Peminjaman Ruang Rapat

Fitur ini memudahkan karyawan melakukan reservasi ruang rapat secara efisien, mencegah bentrokan jadwal, dan memastikan optimalisasi penggunaan ruangan. Sebelum mengajukan, pengguna dapat melihat daftar ruang beserta kapasitas, fasilitas, dan jadwal penggunaannya. Jika tersedia, pengguna mengisi formulir peminjaman berisi data pengaju, waktu, ruang yang dipilih, tujuan, informasi tamu eksternal (jika ada), serta kebutuhan konsumsi. Sistem akan secara otomatis memeriksa potensi bentrokan jadwal sebelum admin memverifikasi dan mengonfirmasi pengajuan. Status pengajuan dapat dipantau langsung melalui aplikasi.

3.2. Pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi dan uji coba proyek

Gambar 9. Uji Coba dan perkenalan fitur proyek dan pembuatan *guidebook*

Sebagai bagian dari tahapan pengabdian, dilakukan penyusunan buku panduan penggunaan aplikasi untuk memudahkan mitra dalam memahami alur kerja sistem yang telah dikembangkan (gambar 9). Buku panduan ini disusun secara sistematis dan memuat instruksi langkah demi langkah terkait cara login, pengajuan peminjaman ruang rapat, pengelolaan inventaris, serta proses pengajuan dan pemantauan pengadaan alat tulis kantor (ATK).

Setelah penyusunan buku panduan selesai, dilakukan kegiatan uji coba aplikasi bersama perwakilan pengguna dari pihak mitra. Uji coba ini bertujuan untuk mensimulasikan penggunaan aplikasi dalam kondisi nyata serta mengidentifikasi sejauh mana fitur-fitur dalam sistem dapat berjalan dengan baik dan sesuai fungsinya. Selain itu, uji coba ini juga menjadi sarana edukasi dan pelatihan awal bagi mitra agar dapat menggunakan aplikasi secara mandiri dan optimal dalam kegiatan operasional sehari-hari.

3.3. Analisis Keberhasilan Proyek

3.3.1 Pengujian Fungsionalitas Aplikasi Menggunakan *Metode Blackbox*

Sebagai bagian dari evaluasi keberhasilan proyek, dilakukan pengujian fungsionalitas aplikasi menggunakan metode *Blackbox*, yang menguji kinerja fitur berdasarkan output tanpa melihat struktur kode internal. Pengujian difokuskan pada fitur utama, seperti pengajuan dan persetujuan peminjaman ruang rapat, pencatatan inventaris, serta pengajuan dan monitoring pengadaan ATK. Tujuannya adalah memastikan bahwa seluruh alur kerja dapat digunakan secara efektif dalam operasional harian mitra. Hasil pengujian menunjukkan seluruh fitur berjalan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Rangkuman hasil pengujian ditampilkan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Uji

Test Case ID	Deskripsi Uji	Hasil yg diharapkan	Hasil Akuran	Kesimpulan
TC01	Login dengan kredensial yang benar	Pengguna berhasil masuk ke sistem	Berhasil	Berhasil
TC02	Login dengan password yang salah	Muncul pesan kesalahan	Muncul pesan kesalahan	Berhasil
TC03	Login dengan *User*name yang tidak terdaftar	Muncul pesan kesalahan	Muncul pesan kesalahan	Berhasil

Test Case ID	Deskripsi Uji	Hasil yg diharapkan	Hasil Akuran	Kesimpulan
TC04	Menu utama tertampil	Menampilkan menu utama yaitu daftar ruangan dan daftar inventory	Berhasil	Berhasil
TC05	Melakukan pengajuan peminjaman ruang rapat	Pengajuan berhasil disimpan	Berhasil	Berhasil
TC06	Menampilkan daftar pengajuan ruang rapat	Semua pengajuan muncul di daftar	Berhasil	Berhasil
TC07	Melakukan pengajuan pengadaan ATK	Pengajuan berhasil disimpan dengan status "*On Process*"	Berhasil	Berhasil
TC08	Menampilkan daftar pengadaan ATK	Semua pengajuan muncul di daftar	Berhasil	Berhasil
TC09	Melakukan persetujuan pengadaan ATK oleh manager	Status pengajuan berubah menjadi "*Approved*" atau "*Rejected*"	Berhasil	Berhasil
TC10	Menampilkan stok inventory	Semua barang yang tersedia ditampilkan	Berhasil	Berhasil
TC11	Menambahkan stok barang ke inventory	Barang bertambah dan stok diperbarui	Berhasil	Berhasil
TC12	Mengurangi stok barang dari inventory	Barang berkurang dan stok diperbarui	Berhasil	Berhasil

Pengujian dilakukan untuk memastikan seluruh fitur aplikasi berfungsi sesuai harapan. Dari 12 skenario yang diuji menggunakan metode Black Box, semuanya menunjukkan hasil sesuai ekspektasi. Metode ini efektif karena fokus pada output sistem dan kemudahan penerapannya. Fitur utama seperti login, peminjaman ruang rapat, pengelolaan inventaris, dan pengajuan pengadaan ATK telah diuji dan terbukti berjalan stabil sesuai rancangan.

3.3.2 Pengujian Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode EUCS *(End-User Computing Satisfaction)*

EUCS (*End-User Computing Satisfaction*) adalah kerangka evaluasi kepuasan pengguna terhadap aplikasi, dengan membandingkan ekspektasi awal dan pengalaman aktual saat penggunaan (Saputri & Alvin, 2020). EUCS menilai kepuasan berdasarkan lima dimensi utama: *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* (Sugandi & Halim, 2020).

Dalam kegiatan pengabdian ini, evaluasi kepuasan dilakukan melalui kuesioner berbasis metode EUCS, menggunakan skala Likert 1–5. Tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana aplikasi yang dikembangkan mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna berdasarkan pengalaman langsung mereka

Tabel 2. Skala Likert Kuesioner dan Index Kepuasan Pengguna

Jawaban	Kriteria	Skor	Index
Sangat Setuju	SS	5	80% - 100%
Setuju	S	4	60% - 80%
Netral	N	3	40% - 60%
Tidak Setuju	TS	2	20% - 40%
Sangat Tidak Setuju	STS	1	0% - 20%

Untuk mengetahui kategori jawaban yang di dapat dari hasil penyebaran kuisioner makan dapan di lakukan Langkah Langkah penghitungan dengan cara berikut (Ilias et al., 2018) :

a. Menentukan besar skor kriteris (skor ideal)/ ∑SK
b. ∑SK = skor tertinggi tiap item pernyataan X jumlah item pernyataan X jumlah responden
c. Jumlah skor total hasil pengumpulan data variable (SH)
d. Mencari besar persentase (P)

Nilai persentase ini digunakan untuk menentukan kategori hasil berdasarkan skala yang sudah ditentukan, seperti Sangat Layak, Layak, Cukup Layak, dan sebagainya. Adapun tabel hasil penghitungan persentase menggunakan metode UECS untuk masing-masing variabel dalam sistem adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan persentase metode EUCS

Variable *Content*	$P = \left(\frac{\sum SH}{\sum SK}\right) x\ 100\%$	$P = \left(\frac{372}{450}\right) x\ 100\% = 82{,}67\%$
Variable *Accuracy*	$P = \left(\frac{\sum SH}{\sum SK}\right) x\ 100\%$	$P = \left(\frac{402}{450}\right) x\ 100\% = 89{,}33\%$
Variable *Format*	$P = \left(\frac{\sum SH}{\sum SK}\right) x\ 100\%$	$P = \left(\frac{358}{450}\right) x\ 100\% = 79{,}56\%$
Variable *Easy to Use*	$P = \left(\frac{\sum SH}{\sum SK}\right) x\ 100\%$	$P = \left(\frac{382}{450}\right) x\ 100\% = 84{,}89\%$
Variable *Timeliness*	$P = \left(\frac{\sum SH}{\sum SK}\right) x\ 100\%$	$P = \left(\frac{370}{450}\right) x\ 100\% = 82{,}22\%$

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna secara keseluruhan terhadap aplikasi yang dikembangkan, maka dilakukan penghitungan rata-rata dari seluruh nilai persentase variabel:

$$\textbf{Rata-rata Total} = \left(\frac{82{,}67\% + 89{,}33\% + 79{,}56\% + 84{,}49\% + 82{,}22\%}{5}\right) = 83{,}73\%$$

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi digitalisasi peminjaman ruang rapat dan pengelolaan inventaris kantor berada pada kategori *"Sangat Layak"*, dengan nilai rata-rata sebesar 83,73%. Capaian ini menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan telah mampu memenuhi kebutuhan pengguna, baik dari aspek isi, ketepatan informasi, kemudahan penggunaan, tampilan antarmuka, maupun ketepatan waktu dalam memberikan respon.

Hasil PKM ini juga sejalan atau didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa digitalisasi sistem operasional mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja di lingkungan organisasi. (Putro et al., 2022) mengemukakan bahwa implementasi sistem peminjaman ruang berbasis web dapat mempermudah pengguna dan staf dalam proses reservasi, menghemat waktu, serta meningkatkan kemudahan operasional. (Prasetyo et al., 2023) juga menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web untuk pengelolaan stok alat tulis kantor (ATK) dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dan pelaporan inventaris. Selanjutnya, (Andy Supriyadi, 2022) menegaskan bahwa penerapan aplikasi peminjaman ruang secara digital berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efektivitas kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, temuan dalam PKM ini memperkuat bukti

bahwa digitalisasi merupakan strategi yang relevan untuk menjawab permasalahan administratif dan operasional di lingkungan kerja, khususnya dalam pengelolaan ruang rapat dan inventaris kantor.

Dengan demikian, temuan dalam PKM ini memperkuat bukti bahwa digitalisasi merupakan strategi yang tepat dan relevan dalam menjawab permasalahan administratif dan operasional di lingkungan kerja, khususnya terkait pengelolaan ruang rapat dan Pengajuan pengadaan inventaris kantor.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi sistem peminjaman ruang rapat dan pengelolaan inventaris ATK melalui aplikasi berbasis AppSheet berhasil menggantikan sistem manual yang sebelumnya digunakan, sehingga meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam operasional kantor. Seluruh fitur utama berfungsi dengan baik berdasarkan uji Black Box, dan tingkat kepuasan pengguna menunjukkan skor di atas 83% pada seluruh aspek. Sebagai pengembangan ke depan, disarankan penambahan fitur notifikasi otomatis melalui email atau pesan instan guna mempercepat komunikasi terkait status peminjaman atau pengajuan, sehingga memperkuat responsivitas sistem secara keseluruhan.

REFERENSI

Akbar, I. S., & Haryanti, T. (2023). Pengembangan Entity Relationship Diagram Database Toko Online Ira Surabaya. *Computing Insight : Journal of Computer Science*, *3*(2), 28–35. https://doi.org/10.30651/comp_insight.v3i2.12002

Andy Supriyadi. (2022). Implementasi Aplikasi Peminjaman Ruang Rapat Berbasis Web Di Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, *2*(3), 146–155. https://doi.org/10.55606/juisik.v2i3.427

Araujo, L. M. de, Priadana, S., Paramarta, V., & Sunarsi, D. (2021). Digital leadership in business organizations. *International Journal of Educational Administration, Management, and Leadership*, 5–16. https://doi.org/10.51629/ijeamal.v2i1.18

Avriyanti, S. (2021). Strategi Bertahan Bisnis Di Tengah Pandemi Covid-19 Dengan Memanfaatkan Bisnis Digital Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Tabalong). *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, *5*(1), 60–74. https://doi.org/10.35722/pubbis.v5i1.380

Egorova, A. A., Grishunin, S. V., & Karminsky, A. M. (2022). The Impact of ESG factors on the performance of Information Technology Companies. *Procedia Computer Science*, *199*, 339–345. https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.01.041

Ilias, A., Yasoa', M. R., Razak, M. Z. A., & Rahman, R. A. (2018). The Study of End-User Computing Satisfaction (EUCS) on Computerised Accounting System (CAS) Among Labuan F.T Private Companies. In *Sustaining Competitiveness in a Liberalized Economy: The Role of Accounting* (pp. 12–35). Cambridge Scholars Publishing. https://doi.org/10.5848/CSP.1487.00001

Mulyo Rachmanto, S. C., Agatha, H. A., Ramdani, T., Ardiyansyah, A. Y., Pratama, I. A., & Sholehudin, A. (2024). Pengujian Aplikasi Sapawarga (Jabar Super Apps) Menggunakan Metode Black Box Testing. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, *12*(3). https://doi.org/10.23960/jitet.v12i3.4741

Niswah, M., & Erfandi, M. (2024). Perancangan Aplikasi Absensi Karyawan Berbasis Android menggunakan AppSheet di Sekolah SMA N 1 Gaung Anak Serka. *IKHLAS: Jurnal Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, *3*(1), 38–46. https://doi.org/10.58707/ikhlas.v3i1.908

Paillin, D. B., & Widiatmoko, Y. (2021). Rancangan Aplikasi Monitoring Online Untuk Meningkatkan

Pemeliharaan Prediktif Pada PLTD. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, *11*(1), 9–17. https://doi.org/10.21456/vol11iss1pp9-17

Prasetyo, E., Hadi, H. S., & Kunci, K. (2023). *Jurnal manajemen teknologi informatika*. *1*(26), 10–22.

Prihandono, G., & Amir, M. T. (2024). Implementasi Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi Organisasi dan Daya Saing Perusahaan. *Journal of Economics and Business UBS*, *13*(2), 577–587. https://doi.org/10.52644/joeb.v13i2.1556

Putro, A. S., Ismuharyanti, F., & Saktiwi, A. M. (2022). Analisis pemanfaatan sistem peminjaman ruangan berbasis web di Resource Centre Universitas Amikom Yogyakarta. *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, *10*(2), 103. https://doi.org/10.18592/pk.v10i2.7238

Rifai, A., & Haerani, A. (2020). "Sistem Informasi Manajemen Mendukung Kelangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dampak Situasi Pandemi Covid-19." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *2*(02), 125–137. https://ejournal.lppm-unbaja.ac.id/index.php/jmb/article/view/968

Saputri, N. A. O., & Alvin, A. (2020). Measurement of User Satisfaction Level in the Bina Darma Information Systems Study Program Portal Using End User Computing Satisfaction Method. *Journal of Information Systems and Informatics*, *2*(1), 154–162. https://doi.org/10.33557/journalisi.v2i1.43

Sari, K., Agustina, D. S., & Astuti, F. kusuma. (2022). JSIM: Jurnal Sistem Informasi Mahakarya. *Perancangan Ui/Ux Aplikasi Manajemen Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Menggunakan Aplikasi Figma*, *05*(2), 1–7.

Sugandi, M. A., & Halim, R. M. N. (2020). Analisis End-User Computing Satisfaction (Eucs) Pada Aplikasi Mobile Universitas BiSugandi, M. A., & Halim, R. M. N. (2020). Analisis End-User Computing Satisfaction (Eucs) Pada Aplikasi Mobile Universitas Bina Darma. Sistemasi, 9(1), 143. https://doi.org. *Sistemasi*, *9*(1), 143.

Widianto, E. D., Zaituun, Y. W., & Windasari, I. P. (2018). Aplikasi Sistem Pakar Pendeteksi Penyakit Tuberkulosis Berbasis Android. *Khazanah Informatika : Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika*, *4*(1), 47–54. https://doi.org/10.23917/khif.v4i1.5496

Zendrato, H. P. (2018). Perancangan Sistem Informasi Logistik Berbasis Web Pada PT. Unitama Huting Mandiri Menggunakan Metode Waterfall. *REMIK (Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer)*, *2*(2). https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/remik/article/view/10837